

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan telah mulai sejak manusia berada di dunia pendidikan berguna bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia hidup membutuhkan pendidikan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban manusia. Bentuk penyelenggaraan pendidikan berkembang setelah terbentuk perkembangan peradaban manusia. Pendidikan tentunya memiliki tujuan. Tujuan pendidikan mengarah pada perkembangan potensi- potensi yang ada di dalam diri manusia.

Ketercapaian materi pada mata pelajaran tertentu dapat terwujud dengan baik apabila komponen-komponen utama dalam pembelajaran terpenuhi. Komponen-komponen tersebut antara lain siswa, guru, dan kurikulum. Pada proses belajar mengajar ketiga komponen tersebut mempunyai hubungan yang tidak terpisahkan. Guru tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran tanpa kehadiran siswa. Siswa tidak dapat belajar secara optimal tanpa adanya guru yang membimbing. Guru tidak akan mempunyai bahan materi pembelajaran tanpa adanya kurikulum. Jadi tanpa kehadiran salah satu komponen tersebut, proses interaksi edukatif tidak akan terjadi.

Menurut Mulyasa, siswa akan berkembang secara optimal melalui perhatian guru yang positif, begitupun sebaliknya. Lebih lanjut lagi beliau mengemukakan bahwa salah satu dari tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru salah satunya yaitu menunggu siswa berperilaku negatif. Tidak sedikit guru yang mengabaikan

perkembangan siswanya. Guru baru memberikan perhatian kepada siswa ketika mereka ribut, tidak memperhatikan, atau membuat masalah. Guru akan turun tangan ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Gejala-gejala awal siswa mengalami kesulitan tidak diperhatikan oleh guru, sehingga kesulitan itu semakin parah dan mengganggu proses belajarnya. Untuk itu guru perlu untuk senantiasa memperhatikan perkembangan siswa-siswanya.<sup>1</sup>

Menurut Solchan, bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh sekolah untuk siswa. Program tersebut dikelola dan dirancang untuk dilaksanakan selama proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan pada jenjang pendidikan sekolah dasar yaitu kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menjadi subjek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Selain guru, siswa juga merupakan subjek yang dijadikan sasaran untuk menerima perubahan kurikulum yang ada. Selain itu, siswa juga harus menerima pembelajaran dari guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran terletak ditangan guru.<sup>2</sup>

Guru sebagai pendidik profesional diharapkan memiliki keterampilan, inovasi, dan kreativitas yang memadai. Keterampilan, inovasi, dan kreativitas yang dimiliki guru dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang efektif dapat memberikan perubahan yang lebih baik di dunia pendidikan.

---

<sup>1</sup> Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 35.

<sup>2</sup> Solchan, dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka), 56.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa sekolah dasar maupun menengah. Pada jenjang tingkat dasar, keterampilan-keterampilan dasar dalam berbahasa sangat berperan penting. Melalui bahasa, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan bernalar.

Keterampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi 4(empat) jenis keterampilan yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan aktivitas penggunaannya keterampilan membaca dan menulis yang bersifat reseptif, letak perbedaannya bunyi dan tulisan. Keterampilan membaca dan menulis yang bersifat produktif. Letak perbedaannya adalah terdapat pada sarana yang dipergunakan, baik secara lisan maupun secara tulisan<sup>3</sup>

Kompetensi umum dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan keterampilan berbahasa yang penting dimiliki siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang masih menjadi masalah kompleks pada siswa kelas tinggi sekolah dasar.

Pada dasarnya, setiap pengajaran bahasa bertujuan agar para siswa mempunyai ketrampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu, siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi ditarget harus bisa membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh

---

<sup>3</sup> Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1979), 7.

pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulisan melalui kata-kata atau tulisan<sup>4</sup>.

Kenyataan selama ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab di masa pandemi di kelas IV lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori yang menggunakan metode ceramah dan penugasan. Akibatnya siswa cenderung cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Selain itu kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sangat berbeda-beda ada yang langsung faham ketika dijelaskan di ruang kelas, ada juga ketika pelajaran tidak faham sama sekali, siswa yang tidak faham sama sekali disebabkan siswa tidak mempunyai alat bantu yang cukup sebagai pembelajaran untuk siswa. Oleh karena itu seorang guru harus membiasakan siswanya untuk selalu membaca dan menulis. Adanya kurang terbiasa membaca dan menulis kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan menyebabkan mereka sulit untuk membaca dan menulis.

Pada saat anak memasuki usia sekolah, maka anak-anak tersebut memperoleh bahasa kedua. Dalam pemerolehan bahasa kedua, untuk memulai proses belajarnya dengan asumsi-asumsi konservatif yang akan menghasilkan kaidah-kaidah terbatas seperti yang terjadi pemerolehan bahasa pertama. Pemerolehan bahasa kedua yang diperoleh seorang anak sangat berkaitan dengan budaya –budaya yang ada di tempat untuk memulai belajar bahasa. Setelah itu yang diperoleh bahasa kedua yaitu kemampuan untuk mulai belajar membaca dan menulis. Seorang guru meminta siswanya supaya mulai berlatih membaca dan

---

<sup>4</sup> Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1979), 7.

kegiatan yang ada dikelas dengan menyuruh menulis kata –kata, kalimat-kalimat yang terpisah.

Agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam kegiatan proses pembelajaran guru dituntut kreatif. Selama ini kebanyakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode tradisional dan media seadanya yaitu papan tulis hal tersebut yang menyebabkan kurangnya sarana atau alat bantu belajar khususnya media pendidikan. Cara ini yang mengakibatkan siswa cepat bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu lokasi yang dipilih adalah MI Tarbiyatus Shibyan. Hal ini untuk mempertimbangkan agar siswa –siswa lebih maju dan cerdas.

Dengan demikian meningkatkan kemampuan membaca dan menulis akan membuat kemampuan siswa meningkatkan secara umum. Artinya bahwa kualitas siswa juga makin baik. MI Tarbiyatus Shibyan adalah salah satu dari sekolah dasar yang berciri khas Islam. Harus mampu mempertahankan atau meningkatkan kualitas sekolah termasuk siswanya. Kualitas pada sekolah tertentu akan maju apabila proses pembelajaran di dalam sekolah itu maju. Oleh karena itu harus peningkatan kualitas pembelajaran selalu mendapatkan perhatian, termasuk upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Siswa kelas IV sangat berpotensi untuk cepat bisa membaca dan menulis karena otak anak kecil itu pada

dasarnya masih dari berbagai kotoran kemungkinan besar untuk latihan membaca dan menulis faktor penting dalam menguatkan membaca dan menulis.<sup>5</sup>

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab dan juga hasil diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yang lain dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana terutama hal membaca dan menulis menemui kendala atau problem diantaranya sebagai berikut. Pertama setelah beberapa kali pertemuan siswa telah dapat membaca dan menulis, namun masalahnya ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar. Berdasarkan proses terhadap kemampuan membaca dan menulis dari 20 siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana pada tahun 2020/2021 ada 5 siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan lancar dan benar. Kedua siswa mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan lancar dan benar. Adanya metode guru yang disampaikan terkesan monoton dan kurang tepat bagi proses membaca dan menulis. Misalnya guru hanya memberikan contoh membaca dan menulis di papan tulis. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV masih rendah. Kurang pemanfaatan media pembelajaran membaca dan menulis seperti hal media gambar agar dapat membantu membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran menulis dan membaca belum memadai. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran

---

<sup>5</sup> Wawancara pre-observasi dengan bapak Samasi, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana, tanggal 19 November 2012 pukul 09:15.

yang tersedia belum dapat meningkatkan keberhasilan daya kreativitas siswa dalam belajar membaca dan menulis.<sup>6</sup>

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV terhadap sulitnya kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV di masa pandemi jika siswa merasa bosan terhadap pembelajaran Bahasa Ar guru harus mempunyai cara yang harus dilakukan menggunakan yang ingin digunakan siswa dapat dijadikan solusi.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah - masalah yang akan didefinisikan maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab di masa pandemi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca pada pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Juwana ?
2. Bagaimana kemampuan menulis pada pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana?

---

<sup>6</sup> Wawancara pree observasi dengan bapak Samasi, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana, tanggal 19 November 2012 pukul 09:15.

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan di masa pandemi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Arab pada masa pandemi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Arab pada di masa pandemi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana.
2. Untuk mendeskripsikan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab dimasa pandemi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana.
3. Mampu mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab dimasa pandemi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat-manfaat yaitu:

##### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca siswa dengan mengetahui dimana letak kesulitan membaca pada siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

## **2. Manfaat Pragmatis**

### **a. Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi satuan lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan kemampuan pembelajaran siswa sehingga benar-benar dapat terukur dari pengamatan guru dan bisa dijadikan sebuah penilaian dari penelitian tersebut.

### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan juga mengingatkan akan pentingnya analisis kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Juwana.

### **c. Bagi Peneliti lain**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### **d. Bagi Siswa**

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diharapkan memberi manfaat bagi siswa antara lain:

- 1) Meningkatkan prestasi siswa
- 2) Terjalin hubungan kerjasama yang baik antar siswa
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar

- 4) Menambah minat siswa dalam membaca dan menulis pembelajaran Bahasa Arab

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari isi penelitian. Berikut adalah bagian- bagian dari penelitian ini :

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan latar belakang dalam kepenulisan beserta deskripsi alasan penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kajian teori, memuat teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan yang meliputi: kemampuan membaca, kemampuan menulis, faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III: Metode penelitian, membahas jenis dan pendekatan penelitian, wujud data, sumber data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang diperoleh di lokasi dan objek penelitian yang telah ditentukan.

Bab V: Penutup. Membahas kesimpulan dari keseluruhan dari seluruh bab dan saran.